

"Konstruksi Makna Pesan Pada Pemberitaan Jokowi Resmi Menjadi Pemilih Pemilu 2024 Pada Media Cnn Indonesia Dan Liputan6. Com"

M. Hendrawan¹, Ageng Rara Cindoswari²

¹Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Putera Batam

email: pb191110034@upbatam.ac.id

ABSTRACT

Mass media is a component that cannot be ignored in human efforts to find the latest news. Media always has a goal when conveying information, including political, ideological or commercial goals. To achieve this goal, the media often manipulates the news in a way that can influence readers' opinions to fit the desired narrative, using framing techniques as described by Robert N. and Entman. Framing theory is often used to influence readers' opinions. Robert N. and Entman emphasize framing theory, focusing on certain aspects of the news to form a specific view. This research uses qualitative methodology, specifically Robert N. Entman's analytical framework, to describe the phenomenon in the news about Jokowi being registered as a voter for the 2024 Election on Cnnindonesia.Com and Liputan6.Com. Research objects include focus, time and place of research, providing an overview and being the target of data and information. Choosing the right research object is important for determining the focus of the research, including factors that influence and become issues of the research subject itself.

Keywords: *Robert N. and Entman's theory about Jokowi being registered as a voter in the 2024 Election on Cnnindonesia.Com and Liputan6.Com.*

PENDAHULUAN

Media massa memiliki peran penting dalam menyediakan informasi terbaru, menjadi salah satu elemen tak terpisahkan dalam upaya manusia untuk mengakses berita. Berita, sebagai data terkini dari berbagai sumber, kini telah menjadi kebutuhan mendasar bagi manusia (Ibrahim, 2007). Karena itu, peran strategis media massa adalah memberikan informasi yang akurat secara luas kepada masyarakat, baik melalui media cetak maupun elektronik (Zulfitra, n.d.).

Media selalu memiliki tujuan ketika menyajikan informasi, yang dapat bersifat politis, ideologis, atau komersial. Dalam mencapai tujuan tersebut, media sering kali menggunakan berbagai strategi, seperti manipulasi berita, untuk memengaruhi opini pembaca agar sesuai dengan naratif yang diinginkan atau dengan menerapkan teknik framing. Teori framing, seperti yang dijelaskan oleh Robert N. dan Entman, melibatkan penekanan pada aspek-aspek tertentu dalam sebuah berita dengan tujuan membentuk pandangan spesifik terhadap cerita tersebut. Oleh karena itu, saat menyampaikan informasi, lembaga media cenderung menonjolkan berita tertentu atau menggambarkan situasi dengan cara tertentu yang dapat menciptakan ketidaknyamanan terhadap topik yang sedang dibahas (Robert N. & Entman). Sebagai hasilnya, framing digunakan

untuk mengatur informasi agar sesuai dengan standar media yang diinginkan.

Dalam analisis framing, langkah awalnya adalah menganalisis bagaimana peristiwa dikonstruksi dan dilaporkan oleh media (Eriyanto, 2011). Analisis framing ini menyoroti bagaimana media membentuk realitas, di mana wartawan dan media aktif dalam merepresentasikannya. Lebih spesifik, fokusnya adalah pada cara media menggambarkan peristiwa dalam kerangka waktu yang kontemporer, yang lebih penting daripada apakah representasinya bersifat negatif atau positif. Ini mencerminkan bagaimana bingkai media dihasilkan dan disajikan oleh media (Leliana et al., 2021: 60–67).

Media memainkan peran kunci dalam konteks demokrasi, dan keberhasilan demokrasi dipengaruhi oleh kualitas pemberitaan media. Tantangan utama dalam mencapai pemberitaan berkualitas adalah kepemilikan media yang terpusat, khususnya di Indonesia. Konsentrasi kepemilikan media pada sekelompok elit dapat mengancam keberagaman informasi yang disajikan kepada publik. Terutama ketika para elit tersebut memiliki peran ganda sebagai pemimpin partai politik dan pemilik media, media cenderung melayani kepentingan partai politik dan pemilikinya daripada melayani kepentingan publik sebagai dasar legitimasi mereka.

Indonesia, sebagai negara yang kaya akan keragaman budaya, etnis, agama, dan ras, memerlukan kemampuan untuk beradaptasi dan memahami perbedaan. Meskipun perbedaan ini dapat menjadi hambatan dalam komunikasi dan interaksi, penting bagi warga Indonesia untuk memahami dan menghargai perbedaan tersebut sebagai bagian dari kekayaan bangsa.

Namun, perlu diakui bahwa potensi konflik terkait dengan SARA (Suku, Agama, Ras, dan Antar Golongan) di Indonesia tetap ada. Beberapa individu mungkin merasa tidak aman atau terancam oleh kehadiran orang dari kelompok yang berbeda. Oleh karena itu, perlu diperkuat nilai-nilai toleransi dan saling menghargai di antara individu dan kelompok di Indonesia. Membangun identitas keindonesiaan yang inklusif dapat menjadi langkah penting untuk menegaskan bahwa setiap warga Indonesia memiliki hak untuk merasa sebagai bagian integral dari bangsa ini, serta bahwa keragaman adalah kekuatan, bukan kelemahan.

Namun, upaya membangun identitas keindonesiaan yang inklusif tidaklah mudah. Perbedaan dalam budaya, agama, dan bahasa merupakan tantangan yang harus diatasi. Dengan kesadaran kolektif dan kerja sama, identitas yang inklusif ini dapat diwujudkan. Toleransi, saling menghargai, dan kerjasama antar individu dan kelompok akan menjadi kunci untuk membangun Indonesia yang kuat dan inklusif. Dalam konteks politik, konflik yang muncul seringkali terkait dengan isu identitas. Contohnya, dalam Pemilihan Umum Gubernur DKI Jakarta tahun 2017, isu identitas sosial seperti suku, agama, ras, dan antar golongan menjadi sorotan, memengaruhi dinamika politik di Indonesia. Pemilihan umum tersebut mencerminkan bagaimana politik identitas dan politik perbedaan dapat digunakan sebagai alat untuk mendorong agenda kelompok tertentu, termasuk kelompok suku, agama, dan budaya.

Pemasaran politik, khususnya dalam era digital seperti pada Pemilihan Presiden 2019, memiliki kesamaan dengan pemilihan umum sebelumnya namun menunjukkan perbedaan signifikan. Fokus serangan pada isu ekonomi dan agama menjadi sorotan, terutama setelah pengalaman Pemilihan Kepala Daerah Jakarta yang memperlihatkan pengaruh politik identitas terhadap pandangan pemilih.

Penelitian oleh Kartiko dan Galuh membahas peran sistem pemilihan umum (Pemilu) dalam konteks politik Indonesia. Keputusan mengenai sistem Pemilu dianggap sebagai salah satu keputusan lembaga paling penting bagi negara

demokrasi. Hasil Pemilu 2019 di Indonesia menunjukkan bahwa belum semua suara pemilih terwakili di parlemen, memunculkan perdebatan tentang sistem Pemilu dan ambang batas perolehan suara. Sistem pemerintahan di Indonesia, yang menerapkan Sistem Presidensial Konstitusional, membedakannya dari negara Brunei Darussalam yang menerapkan sistem pemerintahan monarki absolut berdasarkan ajaran Islam, dan Malaysia yang menerapkan monarki konstitusional dengan Perdana Menteri sebagai kepala pemerintahan.

Dalam menyusun kebijakan untuk pemilihan umum mendatang, perlu dipertimbangkan mekanisme yang dapat memastikan representasi yang lebih baik, mengatasi kelemahan perolehan dan perhitungan suara, dan mempertimbangkan opsi penyederhanaan jumlah partai politik. Semua langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa suara pemilih memiliki representasi yang optimal di parlemen. Selain itu, terkait dengan kelemahan dalam perolehan dan perhitungan suara, perlu dibentuk mekanisme khusus yang memungkinkan partai politik peserta pemilu yang tidak mencapai ambang batas untuk mencapainya melalui jalur koalisi atau mempertimbangkan opsi penghapusan ambang batas perolehan suara (0%). Tindakan ini penting untuk memastikan representasi penuh suara pemilih (100%) di parlemen.

Sebagai petahana, Presiden Joko Widodo memiliki potensi kuat dalam pemilihan presiden saat ini. Keberhasilannya tidak hanya berasal dari kinerjanya selama satu periode kepemimpinannya, tetapi juga dari dukungan politik yang diberikan oleh partai politik pengusungnya, yang membawa calon wakil presiden KH. Ma'ruf Amin melalui proses negosiasi di lingkaran partai politik. Pemilih muda atau milenial di Indonesia memiliki sifat yang cenderung ragu dalam menentukan aspirasi politik mereka dalam konteks demokrasi elektoral. Hal ini terutama dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti ketidakpastian terkait terpilihnya calon wakil presiden yang dipilih oleh kubu petahana dan isu-isu ekonomi, termasuk kemerosotan ekonomi Indonesia, kenaikan harga dolar AS yang memengaruhi nilai Rupiah, dan lonjakan harga beberapa barang kebutuhan pokok.

Pemilihan KH. Ma'ruf Amin sebagai calon wakil presiden merupakan bagian dari strategi politik untuk mengatasi potensi munculnya isu-isu politik identitas agama mayoritas di Indonesia. Langkah ini diambil untuk menghindari perdebatan seputar identitas agama mayoritas dan lebih memfokuskan perhatian pada agenda-agenda lain dalam pemilu. Isu-isu tersebut menjadi amunisi bagi kubu penantang untuk mendapatkan

dukungan pemilih. Dalam dinamika politik, kedua kubu bersaing untuk memengaruhi aspirasi politik pemilih secara luas dalam Pemilihan Presiden. Namun, pasangan Jokowi-Ma'ruf Amin harus menyajikan pemasaran politik yang segar dan berbeda dari sebelumnya agar dapat meraih dukungan dari pemilih kunci, terutama pemilih muda yang memiliki peran penting dalam hasil pemilihan.

Dalam konteks kampanye politik, beberapa prinsip pokok perlu mendapat perhatian serius, seperti positioning, branding, dan segmenting. Positioning mengacu pada aktivitas untuk menanamkan kesan di benak konsumen agar mereka dapat membedakan produk dan jasa yang dihasilkan oleh organisasi. Selain itu, strategi kampanye harus mempertimbangkan media yang digunakan. Penggunaan media yang memiliki tingkat akurasi tinggi, seperti yang diakui oleh International Fact Checking Network, dapat menjadi langkah penting dalam menjaga integritas kampanye dan membangun kepercayaan pemilih. Di Indonesia, terdapat beberapa media yang telah mendapat sertifikasi dari International Fact Checking Network, seperti Liputan6.com, Suara.com, Tirto.id, Kompas.com, dan Tempo.com.

dalam meluncurkan CNN Indonesia, yang merupakan portal berita online dan stasiun TV dalam Bahasa Indonesia. CNN Indonesia adalah bagian dari keluarga besar Transmedia Group yang terdiri dari TRANS TV, TRANS7, Detik.com, dan CNBC Indonesia. CNNIndonesia.com berada di bawah naungan PT Agranet Multicitra Siberkom sebagai salah satu bagian dari PT Trans Media Corpora. Namun sejak 2017, CNNIndonesia.com mengalami perubahan nama PT, dari semula PT Agranet Multicitra Siberkom menjadi PT Trans Digital Media (Detik.com, 2019).

Jokowi Resmi Jadi Pemilih, KPU: Pemilu 2024 Tetap Berjalan Sesuai Agenda



Gambar 1.2 Liputan6.com



Gambar 1.1 Cnn Indonesia

Terkait isu pemberitaan Jokowi resmi terdaftar sebagai pemilih pemilu 2024, peneliti memilih pemberitaan yang terbit pada bulan Maret 2023 di media CNN Indonesia dan Liputan6.com sebagai subjek kajian yang akan diteliti pemberitaannya karena kedua media online tersebut merupakan portal berita yang update pada setiap pemberitaan di Indonesia. CNN Indonesia dibentuk berawal dari kerjasama investor asing, Turner Broadcasting System Asia Pacific, Inc dengan salah satu anak perusahaan CT Corpora milik Chairul Tanjung. Kedua korporasi ini mengumumkan kemitraan strategis

Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis framing pemberitaan tentang Jokowi yang resmi terdaftar sebagai pemilih Pemilu 2024 di dua media berita, yaitu CNN Indonesia dan Liputan6.com. Pemilihan CNN Indonesia dan Liputan6.com sebagai subjek penelitian ini didasarkan pada posisi keduanya sebagai sumber informasi terkemuka di Indonesia. Liputan6.com terkenal sebagai sumber berita yang cepat dan responsif, sementara CNN Indonesia dikenal sebagai saluran berita dengan cakupan mendalam dan dapat diandalkan.

Peneliti meyakini bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam sudut pandang dan framing suatu berita antara kedua media tersebut. Perbedaan ini diyakini dapat dipengaruhi oleh kepentingan dan ideologi masing-masing media. Kasus yang dipilih untuk analisis adalah pemberitaan mengenai Jokowi yang resmi terdaftar sebagai pemilih Pemilu 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami dan menganalisis bagaimana CNN Indonesia dan Liputan6.com melakukan framing atau pembingkaihan terhadap berita tersebut, serta merekonstruksi makna pemberitaan tersebut. Dalam proses analisis, peneliti akan mengidentifikasi perbedaan sudut pandang, penekanan, dan penggunaan bahasa yang mungkin dapat menghasilkan interpretasi yang

berbeda terkait isu tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan tentang bagaimana media massa mengelola pemberitaan mengenai suatu peristiwa penting, dan bagaimana pemilihan framing dapat mempengaruhi persepsi pembaca terhadap berita tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang dinamika media massa dalam menghadirkan informasi kepada masyarakat.

KAJIAN TEORI

2.1 Te Robert N. Entman

Robert N. Entman merupakan seorang ahli yang memainkan peran kunci dalam mengembangkan konsep framing, yang digunakan untuk menganalisis isi media. Konsep framing oleh Entman merujuk pada proses seleksi dan penonjolan aspek tertentu dari realitas oleh media massa. Framing dapat dianggap sebagai cara media menempatkan informasi dalam suatu konteks khusus, sehingga suatu isu mendapatkan perhatian lebih besar daripada isu lainnya. Pentingnya framing terletak pada bagaimana teks komunikasi disusun dan bagian mana yang diberi penekanan atau dianggap penting oleh pembuat teks. Gagasan atau informasi yang diframing dengan baik cenderung lebih mudah terlihat, diingat, dan ditafsirkan oleh khalayak karena terkait dengan skema pandangan mereka.

Robert Entman, pada tahun 1993, juga mengembangkan posisi metateoretis mengenai pembedaan, dengan argumen bahwa konsep ini dirumuskan untuk memenuhi tujuan khusus dalam disiplin komunikasi, yaitu menyatakan wawasan dan teori yang sebelumnya tersebar di berbagai disiplin. Meskipun ia menegaskan bahwa konsep framing adalah paradigma yang terpecah, terutama dalam konteks studi berita dan jurnalisme, di mana para peneliti belum sepenuhnya menyatukan teori framing dan efek framing secara umum. Dalam pandangannya, pembedaan harus dipelajari dari berbagai paradigma yang mencakup disiplin ilmu sosial dan humaniora, seperti paradigma kognitif, konstruksionis, dan kritis. Pemahaman ini membantu menggambarkan kerumitan dan relevansi konsep framing dalam analisis media dan komunikasi.

Analisis framing tidak hanya melibatkan teknik jurnalistik, tetapi juga menyoroti bagaimana media secara aktif membentuk realitas melalui proses konstruksi makna. Lebih lanjut, fokus analisis framing bukan hanya pada apakah media memberikan framing positif atau

negatif, melainkan pada bagaimana media membangun suatu kerangka atau bingkai yang mengarah pada interpretasi tertentu. (Mukoyama, 2020)

Erving Goffman, seorang sosiolog, memperkenalkan konsep analisis bingkai atau frame analysis yang secara sosiologis menjelaskan bagaimana kita secara aktif mengklasifikasikan, mengorganisasi, dan menginterpretasikan pengalaman hidup kita. Goffman menyebutnya sebagai "frames," yaitu skema interpretasi yang memungkinkan individu untuk melokalisasi, merasakan, mengidentifikasi, dan memberi label terhadap peristiwa dan informasi tertentu (Sobur, 2009:163). Dengan demikian, analisis framing membantu memahami cara kita menghadapi realitas sehari-hari dan bagaimana media turut berperan dalam membentuk pandangan kita terhadap dunia.

Sebagai tambahan pada pemahaman analisis framing dan analisis isi, perlu dicatat bahwa kedua metode ini sering digunakan bersamaan dalam suatu penelitian. Meskipun memiliki perbedaan fokus, keduanya dapat saling melengkapi untuk memberikan pemahaman yang lebih holistik terhadap cara media membentuk dan menyajikan berita.

Seleksi isu	Aspek ini berhubungan dengan pemilihan fakta. Dari realitas yang kompleks dan beragam itu, aspek mana yang diseleksi untuk ditampilkan? Dari proses ini selalu terkandung didalamnya ada bagian berita yang dimasukkan (included), tetapi ada juga berita yang dikeluarkan (excluded). Tidak semua aspek atau bagian dari isu ditampilkan, wartawan memilih aspek tertentu dari suatu dari suatu isu.
Penonjolan aspek tertentu dari suatu isu	Aspek ini berhubungan dengan penulisan fakta. Ketika aspek tertentu dari suatu peristiwa/isu tersebut dipilih, bagaimana aspek tersebut ditulis? Hal ini sangat berkaitan dengan pemakaian kata, kalimat, gambar dan citra tertentu untuk ditampilkan kepada khalayak.

Dalam konteks analisis framing, penonjolan (salience) menjadi elemen penting yang memengaruhi bagaimana suatu informasi atau peristiwa disajikan oleh media. Proses penonjolan membuat informasi menjadi lebih bermakna, diperhatikan, dan berkesan dalam pemahaman masyarakat. Penonjolan ini dapat dicapai melalui berbagai strategi, seperti menyeleksi isu tertentu, menonjolkan aspek-aspek tertentu dari isu tersebut, serta menggunakan berbagai strategi wacana dan penempatan yang mencolok, seperti menempatkan di headline atau di halaman depan.

Framing pada dasarnya menentukan bagaimana realitas hadir di hadapan khalayak.

Cara media membingkai suatu peristiwa atau isu dapat memengaruhi persepsi dan pemahaman masyarakat terhadap realitas sosial. Framing, sebagaimana dijelaskan oleh Edelman, membantu membentuk cara pandang kita terhadap suatu peristiwa dan memberikan pemahaman tertentu.

2.2 Media Massa

Media massa memiliki peran sentral dalam mengkomunikasikan berbagai pesan, terutama terkait aspek sosial dan politik dalam masyarakat. Surat kabar, sebagai bentuk media cetak, dianggap efektif untuk memberikan pemahaman tentang perkembangan politik terkini di seluruh dunia. Di sisi lain, media massa elektronik seperti radio dan televisi juga memiliki peran penting dalam menyampaikan berita dan peristiwa signifikan kepada masyarakat.

Komunikasi massa, sebagai jenis komunikasi, mengandalkan media massa seperti media audio visual dan media cetak sebagai sarana untuk menyampaikan pesan. Dalam konteks komunikasi massa, melibatkan lembaga dan komunikator dalam struktur organisasi yang kompleks. Proses produksi pesan dalam komunikasi massa tidak dapat dilakukan secara individu, melainkan memerlukan keterlibatan lembaga dan teknologi khusus. Oleh karena itu, komunikasi massa sering menjadi domain utama dalam masyarakat industri. (Cindoswari & Dina, 2019)

2.3 Berita

Berita merupakan informasi atau laporan mengenai peristiwa, kejadian, atau fakta-fakta yang terjadi di dunia. Penyampaian berita dapat dilakukan melalui berbagai media seperti surat kabar, televisi, radio, situs web berita, dan media sosial. Tujuan dari berita adalah memberikan informasi kepada masyarakat mengenai hal-hal yang dianggap penting, menarik, atau relevan dalam masyarakat. (Mulyono, 2021)

Sebuah berita harus memuat unsur nilai sehingga dianggap layak sebagai berita. Informasi yang disajikan kepada khalayak dalam bentuk berita harus terkait dengan suatu peristiwa yang terjadi. Media online, termasuk media sosial, juga turut meramalkan media massa dengan lahirnya jurnalisme online yang memberikan kontribusi besar pada penyajian informasi kepada khalayak.

Jenis-jenis berita melibatkan kategori tertentu, seperti "Straight News" (Berita Langsung) yang sangat terikat dengan waktu karena informasi yang disampaikan harus cepat agar tidak basi, "Hard News" (Berita Keras) yang berisi informasi

penting dan harus segera disampaikan, dan "Feature" yang berisi informasi ringan tetapi tetap menarik. Berita jenis ini tidak terikat dengan waktu.

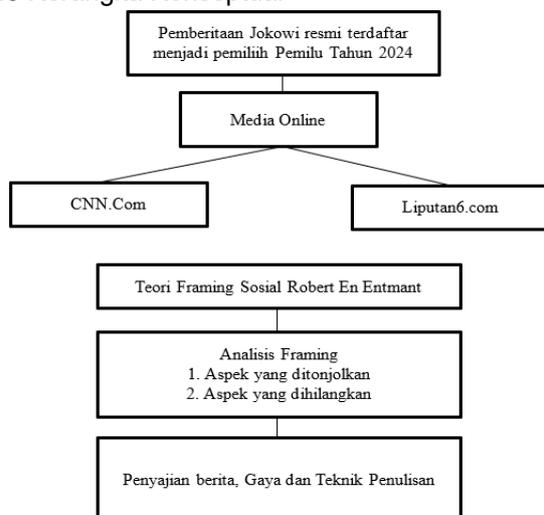
2.4 Framing

Framing adalah konsep penting dalam studi komunikasi yang menunjukkan cara media massa, narasumber, atau pemangku kepentingan lainnya memilih sudut pandang, bahasa, dan narasi tertentu untuk menyajikan informasi atau isu tertentu kepada audiens. Ini membentuk cara kita memahami dan merespons informasi, peristiwa, atau isu-isu yang disajikan dalam media. Framing terjadi tidak hanya dalam berita media massa tetapi juga dalam pidato politik, kampanye, iklan, dan komunikasi sehari-hari. Memahami konsep framing penting dalam analisis media, komunikasi politik, dan studi tentang bagaimana media massa mempengaruhi persepsi publik terhadap isu-isu penting. (Nasution et al., 2020)

Analisis framing digunakan untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas dan bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media. Dalam dasar framing, terdapat metode untuk melihat cara bercerita media atas peristiwa, yang tercermin dalam "cara melihat" terhadap realitas yang dijadikan. Analisis framing memiliki karakteristik yang berbeda dari analisis isi kuantitatif, di mana perhatian utama adalah pada isi (content) suatu pesan atau teks komunikasi. Sementara itu, dalam analisis framing, fokus utama adalah pada pembentukan pesan dari teks framing dan bagaimana media mengkonstruksi peristiwa untuk disajikan kepada khalayak pembaca. (Alvin, 2022)

Menurut Eriyanto, framing dapat didefinisikan sebagai proses membuat suatu pesan lebih menonjol dan melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Analisis framing digunakan untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media. Dalam perspektif komunikasi, analisis framing digunakan untuk membedah cara atau ideologi, meneliti strategi seleksi, penonjolan, dan pertautan fakta dalam berita agar lebih bermakna, menarik, dan berarti atau lebih diingat sesuai perspektif tertentu. Analisis framing pada dasarnya merupakan upaya untuk memahami bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok, atau apa saja) dibingkai oleh media melalui proses konstruksi. Wartawan dan media aktif membentuk realitas, dan dalam analisis framing, perhatian utama bukan hanya apakah media memberitakan negatif atau positif, tetapi bagaimana bingkai yang dikembangkan oleh media memengaruhi persepsi dan pemahaman pembaca. (Bachmid, 2020)

2.5 Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini menggunakan jenis metodologi penelitian kualitatif, khususnya analisis kerangka yang dikembangkan oleh Robert N. Entman. Metodologi penelitian kualitatif bertujuan mendeskripsikan fenomena secara mendalam dengan menggunakan data yang dapat diamati dan dianalisis dengan cermat (Gunawan dan Wahid, 2021:71–82).

Analisis kerangka (framing analysis) yang digunakan dalam penelitian ini menekankan pada pemahaman dan interpretasi makna dari teks, khususnya bagaimana media mengkonstruksi suatu peristiwa atau isu melalui pemilihan kata, penonjolan aspek tertentu, dan cara penyajian berita.

Pada dasarnya, pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami dan

menggali lebih dalam fenomena yang sedang diamati. Dalam konteks penelitian ini, fokus utama adalah pada Pemberitaan Jokowi Resmi Terdaftar Sebagai Pemilih Pemilu 2024 Pada Cnnindonesia.Com Dan Liputan6.Com. Data hasil kajian kuantitatif ini akan diinterpretasikan, dianalisis, dan dirangkum dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait dengan kerangka pemikiran yang digunakan dalam pemberitaan tersebut.

Objek penelitian dalam konteks ini adalah berita yang diambil dari media CNNIndonesia.com dan Liputan6.com yang membahas tentang Jokowi yang resmi terdaftar sebagai pemilih Pemilu 2024. Objek penelitian mencakup berbagai aspek, termasuk bagaimana berita tersebut disajikan, kerangka pemikiran yang digunakan dalam penyajian informasi, serta cara media tersebut mengonstruksi realitas seputar pendaftaran Jokowi sebagai pemilih Pemilu 2024.

Dengan memilih objek penelitian ini, peneliti akan memfokuskan analisis pada bagaimana media massa, dalam hal ini CNNIndonesia.com dan Liputan6.com, membingkai dan menyajikan informasi terkait pendaftaran Jokowi sebagai pemilih Pemilu 2024. Objek penelitian ini menjadi fokus untuk menggali pemahaman lebih dalam terkait kerangka pemikiran, framing, dan cara media mengkomunikasikan informasi mengenai peristiwa tersebut kepada publik.

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penyusunan Proposal Penelitian ini, penulis menerapkan metode pengumpulan data melalui 2 (dua) metode, yaitu Metode observasi, dokumentasi. Berikut merupakan tabel pedoman observasi:

Tabel 1. Pedoman observasi

No.	Pedoman Observasi	Waktu/Tanggal Observasi	Data yang diperoleh
1	Pengamatan aktifitas sehari-hari	5 Mei 2023	Data Teknis birokrasi penyidikan
2	Pengamatan terhadap kegiatan dan program-program Direktorat Reserse Narkoba Polda Kepri	6 Juni 2023	Data kegiatan dan data-data Sosialisasi Program yang merupakan bagian dari Strategi Komunikasi Direktorat Reserse Narkoba Polda Kepri
3	Pengamatan kegiatan kordinasi antar lembaga, silaturahmi dan kunjungan kerja Direktur Reserse Narkoba Polda Kepri ke	10 Juni 2023	Data Strategi Komunikasi dan kolaborasi antar lembaga dalam melakukan pencegahan dan peredaran Narkoba di Kota Batam

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Media massa adalah salah satu elemen yang tak dapat diabaikan dalam upaya manusia untuk mencari berita terbaru. Berita adalah data terbaru yang bisa muncul dari berbagai sumber, kapan pun itu terjadi (Zawawi, 2023). Kini, informasi telah menjadi kebutuhan mendasar bagi manusia, oleh karena itu, peran strategis media massa adalah memberikan informasi yang akurat kepada masyarakat secara luas. Dalam usaha menyampaikan informasi kepada masyarakat, media massa menyebarkan berita baik melalui media cetak maupun media elektronik (Zulfitra, n.d.). Berikut media yang digunakan peneliti dalam penelitian tersebut :

1. Cnn Indonesia

CNN Indonesia adalah salah satu entitas media massa penyiaran yang berfokus pada berita. CNN Indonesia, yang dimiliki oleh PT. Transmedia Corpora, adalah stasiun televisi dan situs berita yang menghadirkan berita nasional dan internasional, serta berita terkait bisnis, olahraga, teknologi, dan hiburan. Stasiun ini pertama kali disiarkan pada 17 Agustus 2015, dengan peluncuran utamanya pada 15 Desember 2015 untuk merayakan ulang tahun ke-14 Transmedia. Cnn Indonesia.com memiliki logo yang berupa tulisan huruf Cnn Indonesia dengan berlatar merah yang menjadi identitasnya.



Gambar. 4.1 Logo CNN Indonesia.com

CNN Indonesia menjalani kerjasama kemitraan dengan CNN Internasional, yang memungkinkan mereka untuk mengambil lisensi untuk menyiarkan konten CNN di Indonesia. Namun, CNN Indonesia tetap berada di bawah pengawasan CNN Internasional untuk menjaga kualitas berita yang disiarkan. Ini berarti CNN Indonesia harus mematuhi standar yang ditetapkan oleh CNN

Internasional dalam produksi dan penyajian berita. Jika CNN Indonesia tidak memenuhi standar ini, izin siaran mereka dapat dicabut kapan saja oleh CNN Internasional.

2. Liputan6.com

Sosialisasi Liputan6.com sudah ada sejak 14 Agustus 2000. Awalnya situs ini hanya menyajikan berita yang tayang di Liputan 6 SCTV. Sejak 24 Mei 2012, pemegang saham yakni Elang Mahkota Teknologi memutuskan untuk membuat serius situs onlinenya dengan di bawah bendera PT Kreatif Media Karya.

Liputan6.com yang semula hanya menempel berita televisi, sejak 2012 mulai diperhitungkan dan terus mengalami kenaikan peringkat baik di Alexa maupun Comscore. Kini Liputan6.com menjadi situs berita yang punya pengaruh dan diperhitungkan. Pembaca Liputan6.com terus meningkat dan sekarang menjadi situs terbesar kedua di Indonesia. Liputan6.com memiliki identitas berupa logo tulisan huruf dan angka dengan latar orange.



Gambar 4.2 Logo liputan6.com

Liputan6 adalah salah satu portal berita yang sangat terkemuka di Indonesia, dan telah meraih sejumlah penghargaan untuk program berita mereka. Portal ini menjadi sumber penting bagi banyak masyarakat yang mencari informasi mengenai berbagai keadaan tertentu. Tidak hanya menyajikan berita aktual, Liputan6 juga secara rutin menawarkan hiburan dan fakta menarik lainnya. Selain kehadiran mereka di program televisi, Liputan6 juga memiliki platform online yang dikenal dengan nama yang sama, yaitu Liputan6.com.

4.2 Pembahasan

1. Aspek yang ditonjolkan pada media CNN Indonesia

Pada pemberitaan yang dipublikasikan oleh Liputan6.com dengan judul berita "Jokowi resmi terdaftar sebagai pemilih pemilu, KPU klaim pemilu tetap 2024". Pada pemberitaan tersebut menyatakan bahwa Presiden Jokowi pada pemilihan pemilu tahun 2024 telah ditetapkan menjadi pemilih dalam proses pemilu tersebut. Namun di sisi lain, ditemukan adanya putusan Pengadilan Jakarta Pusat soal penundaan proses pemilu pada tahun 2024.

“Ketua KPU RI Hasyim Asyari berharap pengajuan banding KPU diterima oleh Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Saat proses hukum tersebut berjalan KPU akan tetap terus melakukan tahapan Pemilu tahun 2024.”

Menurut tanggapan oleh Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) pada sidang pengajuan banding oleh Pengadilan Tinggi DKI Jakarta, proses persiapan pemilihan umum tetap akan berlangsung walaupun ada putusan pengadilan mengenai penundaan pemilu pada tahun 2024. Kemudian, peneliti mendapatkan hasil analisis framing pada pemberitaan CNN Indonesia pada tabel berikut ini:

Elemen	CNN
Pendefinisian Masalah	Dengan Presiden Jokowi mengikuti proses pencocokan dan pemilihan data pemilih pemilu 2024 menjadi simbol bahwa pemilu tetap terlaksana pada Februari 2024 setelah adanya isu penundaan proses pemilu sebelumnya.
Sumber Masalah	KPU telah menetapkan bahwa pemilu 2024 tetap berjalan sesuai agenda. Namun, ditemukan adanya putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat soal penundaan proses pemilu tahun 2024.
Membuat keputusan Moral	Ketua KPU RI Hasyim Asyari berharap pengajuan banding KPU diterima oleh Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Saat proses hukum tersebut berjalan KPU akan tetap terus melakukan tahapan Pemilu tahun 2024.
Menekankan Penyelesaian	Pakar hukum tata negara dan juga selaku Ketua umum Partai Bulan Bintang, Yustis Ilha Mahendra mengatakan bahwa karena hal ini merupakan perkara perdata, para pihak dapat berdamai setiap waktu. Bisa juga mencabut gugatan misalnya terjadi perdamaian antara KPU dan Partai Prima.

Pada pemberitaan dengan judul “Jokowi resmi jadi pemilih, KPU klaim pemilu tetap 2024” pada media CNN Indonesia menggunakan bahasa naratif. Pada pemberitaan, bahasa naratif menggabungkan elemen-elemen cerita untuk menyampaikan informasi dengan cara yang menarik dan memikat bagi pembaca. Dalam konteks pemberitaan, penggunaan bahasa naratif menambahkan lapisan narasi pada fakta dan peristiwa, menjadikan berita lebih dinamis dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Beberapa karakteristik utama dari bahasa naratif dalam pemberitaan mencakup pada judul yang menarik, kronologi peristiwa yang menyajikan fakta dan peristiwa dan dirangkai dalam struktur yang naratif pada berita Penggunaan dialog atau

kutipan langsung dari pihak terlibat memberikan dimensi suara langsung pada berita. Bahasa naratif sering mencakup deskripsi karakter atau pihak yang terlibat dalam peristiwa. Ini dapat menciptakan identifikasi atau empati dengan tokoh-tokoh tersebut. Pemberitaan yang diunggah menggunakan bahasa naratif dapat membuat berita tersebut lebih menarik dan dapat dimengerti oleh para pembaca.

2. Analisis Framing Pemberitaan Jokowi Resmi

Menjadi Pemilih Pemilu 2024 pada Liputan6.com Pemberitaan yang dipublikasikan oleh Liputan6.com dengan judul “Jokowi resmi terdaftar sebagai pemilih di pemilu 2024” menyatakan kesiapan bapak Presiden Republik Indonesia Jokowi dan ibu Iriana dalam menjadi pemilih dalam pemilu tahun 2024.

“Ini adalah bukti saya dan Bu Iriana terdaftar sebagai pemilih di Pemilu 2024” kata Jokowi setelah mengikuti proses coklit di Istana Kepresidenan Jakarta”

Kemudian dalam penyajian berita tersebut menjelaskan proses pencocokan dan Penelitian bertujuan memastikan data pemilih dalam penulisan nama, NIK, dan domisili sudah sesuai dengan lokasi tempat pemilihan suara. peneliti mendapatkan hasil analisis framing pada pemberitaan Liputan6.com pada tabel berikut ini:

Perangkat Framing Jokowi Resmi Menjadi Pemilih Pemilu 2024 pada Liputan6.com

Elemen	Liputan6.com
Pendefinisian Masalah	Penetapan peresmian Presiden resmi menjadi pemilih pemilu tahun 2024.
Sumber Masalah	Presiden Jokowi pada Pemilu tahun 2024 yang dijadwalkan tanggal 14 Februari 2024 ditetapkan resmi menjadi pemilih pemilu.
Membuat keputusan Moral	Presiden Jokowi membenarkan berita tersebut. Ia berpesan kepada Masyarakat Indonesia untuk melakukan pengecekan nama pada Website KPU. Apabila belum terdaftar segera melapor ke KPUD setempat.
Menekankan Penyelesaian	Presiden Jokowi telah terdaftar menjadi pemilih pemilu pada TPS 10 Kelurahan Gambir. Petugas Pantarlih juga melakukan pengecekan dan keabsahan data Bapak presiden Jokowi dan Ibu Iriana. Kemudian Ibu Iriana menunjukkan bukti telah terdaftar pada pemilihan pemilu tahun 2024.

SIMPULAN

Setiap media memiliki perspektif dan penilaian unik dalam mengonstruksi berita, mencerminkan hasil konstruksi realitas sosial. Perbedaan latar belakang dan ideologi jurnalis merupakan faktor utama penyebab variasi dalam pengemasan berita di setiap media. Faktor lainnya melibatkan pemilihan sudut pandang, judul, pemilihan kata, serta penggunaan elemen visual seperti foto atau grafis, yang pasti berbeda antar media.

Berdasarkan hasil penelitian dan diskusi, penulis menyimpulkan dalam skripsi berjudul "Analisis Framing Pemberitaan Jokowi Resmi Terdaftar Sebagai Pemilih Pemilu 2024 pada Cnnindonesia.Com Dan Liputan6.Com" dengan menggunakan empat perangkat dalam Teori Robert N. Entman mengenai analisis framing. Konsep framing pada dasarnya mencakup definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang dibahas. Proses membingkai berita melibatkan empat tahapan, yaitu pendefinisian masalah, sumber masalah, pengambilan keputusan moral, dan penekanan pada solusi

<https://doi.org/10.15575/ks.v2i3.9700>

Zawawi, M. (2023). *Analisis framing pemberitaan korupsi petinggi organisasi aksi cepat tanggap (act) di media tempo.co dan liputan6.com.*

DAFTAR PUSTAKA

- Alvin, S. (2022). Analisis Framing Isu Penundaan Pemilu 2024 Di Cnn Indonesia.Com Dan Kompas.Com [Framing Analysis Of 2024 General Election Postponement Issue In Cnnindonesia.Com And Kompas.Com]. *Jurnal SEMIOTIKA*, 16(2), 133-148. <http://journal.ubm.ac.id/>
- Bachmid, F. (2020). Eksistensi Kedaulatan Rakyat dan Implementasi Parliamentary Threshold dalam Sistem Pemilihan Umum di Indonesia. *SIGN Jurnal Hukum*, 2(2), 87-103. <https://doi.org/10.37276/sjh.v2i2.83>
- Cindoswari, A. R., & Dina, D. (2019). Peran Media Massa Terhadap Perubahan Perilaku Remaja di Komunitas KPopers Batam. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 5(2), 275-285.
- Mukoyama, N. (2020). *Asal-usul kolonial dari kutukan sumber daya: kedaulatan endogen dan otoritarianisme di Brunei.*
- Mulyono, D. D. (2021). Analisis Perubahan Iklan Pada Media Televisi Dalam. *JURKOM Jurnal Riset Komunikasi*, 4(1), 113-129. <https://jurnalrisetkomunikasi.org/index.php/jrk/article/view/187>
- Nasution, R. D., Harsono, J., & Triono, B. (2020). Persepsi Masyarakat Rural Terhadap Profil Calon Presiden Dalam Pilpres 2019. *Khazanah Sosial*, 2(3), 133-140.